

INTISARI

Latar Belakang: Harapan dokter spesialis waktu bekerja adalah kepuasan dalam bekerja, dimana dipengaruhi oleh komitmen, jasa medis, sarana dan prasarana yang ada. Demikian juga yang terjadi di Rumah Sakit dr. Moedjito Dwijosiswojo Jombang Jawa Timur, yang terjadi di Rumah Sakit dr. Moedjito Dwidjosiswojo adalah ada beberapa dokter spesialis yang tidak mau praktek walaupun SIP nya tidak dicabut.

Tujuan: Untuk mengevaluasi harapan dokter spesialis terhadap kompensasi jasa medis, komitmen, sarana prasarana dan kepuasan kerja di rumah sakit dr. Moedjito Dwidjosiswojo Jombang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus eksploratori karena ingin mengetahui “bagaimana” atau “mengapa” dokter spesialis tidak puas bekerja. Penelitian ini mengkaji fenomena kontemporer dan menggunakan berbagai sumber bukti (Yin, 2002). Penelitian ini termasuk kualitatif. Rancangan ini dipilih untuk mengetahui dan menggali secara mendalam bagaimana harapan dokter spesialis terhadap kompensasi jasa medis, komitmen, sarana prasarana dan kepuasan kerja di rumah sakit dr. Moedjito Dwidjosiswojo Jombang. Data berupa data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup, wawancara terbuka dan observasi.

Hasil Penelitian: Dokter spesialis masih ada yang tidak puas terhadap kompensasi jasa medis, komitmen, sarana prasarana, dan kepuasan kerja, disarankan agar ada upaya mengakomodasi harapan dokter spesialis dengan pembagian jasa medis yang lebih terbuka, meningkatkan komitmen dokter spesialis dengan selalu melibatkan dalam agenda rumah sakit, mempromosikan dokter spesialis, memperbaiki kondisi lingkungan serta melengkapi peralatan yang sesuai dengan kebutuhan yang tentunya harus diikuti oleh komitmen dokter spesialis di Rumah Sakit dr. Moedjito Dwidjosiswojo Jombang.

Kata kunci: Dokter spesialis, kompensasi, komitmen, sarana prasarana, kepuasan kerja.

ABSTRACT

Background: *Expectations of specialists working time is satisfaction in the work, which is influenced by the commitment, medical services, facilities and infrastructure. The same thing happens in the hospital dr. Moedjito Dwidjosiswojo Jombang East Java, which occurred in the dr. Moedjito Dwidjosiswojo Hospital is there are some specialists who will not work practice although the license to practice (SIP) was not revoked.*

Objective: *To evaluate the expectations of specialists for compensation of medical services, commitment, infrastructure and job satisfaction in the dr. Moedjito Dwidjosiswojo Hospital Jombang.*

Method: *This study is a qualitative research the exploratory case study design because they want to know "how" or "why" specialists dissatisfied working. This study examines the phenomenon of contemporary and using various sources of evidence. This study includes qualitative. This design was chosen to learn and explore in depth how the expectations of specialists for compensation of medical services, commitment, infrastructure and job satisfaction in the dr. Moedjito Dwidjosiswojo Hospital Jombang. Primary data were obtained through questionnaires, interviews and observations.*

Result and Discussion: *Specialist physician still are not satisfied with the compensation of medical services, commitment, infrastructure, and job satisfaction. It is suggested that there is an attempt to accommodate the expectations of specialist doctors with the division of medical services that are more open, increase commitment to always involve specialist in the hospital agendas, promotes specialist, improve environmental conditions as well as complete equipment in accordance with requirements which must be followed by a commitment to specialist at the dr. Moedjito Dwidjosiswojo Hospital Jomban.*

Keywords: *Specialist, compensation, commitment, infrastructure, job satisfaction.*